

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya¹. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³ Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh jumlah pembiayaan, nilai jaminan, jangka waktu, prospek usaha dan character anggota terhadap tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

¹ Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.8

³ Ade Djohar Maturidi, *Metodologi Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.13

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi bila dibandingkan dengan deskriptif komperatif. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Jumlah Pembiayaan ,jangka waktu , nila jaminan, prospek usaha dan character ,sedangkan untuk variable terikat (Y) nya adalah tingkat pengembalian pembiayaan .

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk mendapatkan pembahsan yang lebih terfokus pada tujuan penelitian yang telah ditulis sebelumnya, maka diperlukan adanya ruang lingkup dan pembatasan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun dalam penelitian kali ini peneliti melakukan pembahsan mengenai Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka waktu, Nilai Jaminan, Prospek Usaha dan *Character* Anggota terhadap Tingkat Penegembalian Pembaiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan BMT Muamalah Tulunggung. Ruang lingkup penelitian ini membahas 5 variabel, yaitu Jumlah Pembiayaan(X_1), Jangka Waktu Nilai Jaminan (X_3), Prospek Usaha (X_4), *Character* Anggota (X_5), dan Tingkat Penegembalian Pembaiayaan (Y). Penelitian ini melakukan fokus pembahsan pada sebesar dan sejauhmana Jumlah Pembiayaan, Jangka waktu, Nilai Jaminan, Prospek Usaha dan *Character* Anggota mempengaruhi tingkat penegmbalian pembiayaan.

C. Dfinisi Konsep dan Operasional Variabel

Secara konseptual yaitu penegasan konsep-konsep pokok yang digunakan peneliti yang disesuaikan dengan teori-teori yang sudah ada.⁴ Sedangkan secara operasional, yaitu penjelasan konsep-konsep yang sudah ada menjadi sebuah konsep yang bersifat abstrak dengan menggunakan kata-kata deksriptif yang lebih jelas dan menyeluruh. Berikut definisi konsep dan operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Jumlah Pembiayaan (X_1), secara konseptual adalah sejumlah uang yang diberikan. Sedangkan operasionalnya adalah sebagai berikut ini :

X1 Sejumlah Uang yang Diberikan

$X_{1.1.1}$ Berapa jumlah pembiayaan yang anda dapatkan dari pihak koperasi dalam Satuan Juta ?

2. Variabel Jangka Waktu (X_2) secara konseptual adalah lama nasabah meminjam ke Koperasi. Sedangkan operasionalnya adalah sebagai berikut :

X2 lama nasabah meminjam ke koperasi

$X_{2.1.1}$ Berapa Jangka Waktu Pinjaman yang diberikan oleh pihak lembaga koperasi dalam hitungan bulan ?

3. Variabel Nilai Jaminan (X_3), secara konseptualnya adalah besaran dari nilai jaminan yang dijamin. Sedangkan operasionalnya adalah sebagai berikut :

X3 besaran dari nilai jaminan yang dijamin

$X_{3.1.1}$ Berapa besaran nilai jaminan yang anda berikan kepada pihak koperasi dalam satuan juta ?

⁴ Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Iternational*, (Yogyakarta: Deepublish,2016),hlm.24

4. Variabel Prospek Usaha (X_4), secara konseptual meliputi (a).Tingkat Keuntungan, (b).Jumlah Produksi, (c).Kondisi Pasar. Sedangkan operasionalnya adalah sebagai berikut :

X4.1 Tingkat Keuntungan

X_{4.1.1} Berapa tingkat keuntungan rata rata yang anda dapatkan perbulan dalam satuan juta ?

X4.2 Jumlah Produksi

X_{4.2.1} Berapa unit jumlah produksi usaha yang diperoleh ?

X4.3 Kondisi Pasar

X_{4.3.1} Bagaimana antusias daya beli masyarakat terhadap terhadap produk barang anda ?

5. Variabel *Character* Anggota (X_5) secara konseptual meliputi (a).reputasi, (b).kejujuran, (c).tanggung jawab. Sedangkan operasionalnya sebagai berikut :

X5.1 Reputasi

X_{5.1.1} saya di masyarakat tidak pernah mempunyai kasus berat

X_{5.1.2} saya orang yang dipercaya di masyarakat tempat saya tinggal

X5.2 Kejujuran

X_{5.2.1} saya menyatakan apa adanya kepada pihak lembaga koperasi terkait kondisi usaha saya

X_{5.2.2} saya memberikan informasi yang sebenarnya kepada pihak lembaga koperasi apabila terjadi keterlambatan pengembalian pembiayaan

X5.3 Tanggung Jawab

X_{5.3.1} saya selalu mengembalikan cicilan pembiayaan dalam kondisi tepat waktu

X_{5.3.2} saya mengutamakan uang hasil usaha saya untuk melunasi tanggungan pembiayaan kepada pihak lembaga koperasi

6. Variabel Tingkat Pengembalian Pembiayaan (Y) secara konseptual meliputi (a) Karyawan Pabrik, (b). Ketepatan Mengangsur, (c).Waktu Angsuran. Sedangkan operasionalnya sebagai berikut:

Y1.1 Karyawan Pabrik

Y_{1.1.1} Berapa jumlah total karyawan dalam perusahaan anda ?

Y1.2 Ketepatan Mengansur

Y_{1.2.1} saya selalu tepat waktu dalam melunasi pembiayaan

Y1.3 Waktu Angsuran

Y_{1.3.1} Berapa bulan jangka waktu yang anda minta untuk melunasi tanggungan pembiayaan?

D. Populasi , *Sample* dan Sampling Penelitian**1. Populasi**

Populasi adalah pengambilan jumlah kecil dari keseluruhan jumlah objek atau individu yang menjadi pusat perhatian peneliti dari segi karakteristik tertentu yang dijadikan tolak ukur oleh penguji untuk kemudian ditarik hasil kesimpulan. Populasi bukan hanya orang namun juga mencakup objek benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang diteliti, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang melekat pada objek tersebut. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi infinit dan populasi finit. Dimana yang dimaksud dengan populasi “finit” yaitu suatu populasi yang jumlah anggota diketahui secara pasti jumlahnya.

Dalam hal ini yang menjadi populasi kajian peneliti yaitu keseluruhan anggota koperasi yang melakukan akad mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung pada tahun 2019 dengan jumlah anggota sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi KSPPS Baitul Izza Sejahtera
Tulungagung

Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2017	85
2018	96
2019	122

Sumber : Buku Tahunan Anggota KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Sedangkan populasi nasabah pembiayaan mudharabah di BMT Muamalah Tulungagung :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi BMT Muamalah Tulungagung

Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan Mudharabah
2017	90
2018	112
2019	125

Sumber : Buku Tahunan Anggota Pembiayaan BMT Muamalah Tulungagung

2. Sampel

Sampel merupakan karakteristik yang mewakili sebagian dari populasi, sample diambil dari sepersikian kecil dari jumlah keseluruhan populasi berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sehingga sah untuk bisa mewakili dari populasi⁵. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* digunakan untuk mengetahui berapa minimal

⁵ Ismail Nuridin dan Sri Hartatik, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media sahabat cendekia, 2019) hlm, 95.

sampel yang dibutuhkan jika yang diketahui hanya jumlah dari populasinya⁶.

Berdasarkan rumus slovin jumlah sample dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengembalian yang dapat ditolerir atau diinginkan .

Sehingga diperoleh responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung :

$$n = \frac{122}{1+(122 \cdot (0,1)^2)} = 54,95$$

Sampel minimal 54,95 dari anggota pembiayaan mudharabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung , dibulatkan menjadi 60 responden

Sehingga diperoleh responden di BMT Muamalah Tulungagung :

$$n = \frac{125}{1 + (125 \cdot (0,1)^2)} = 55,55$$

Responden dibulatkan menjadi 60 responden.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sample dengan metode tertentu. Kegunaan sampling adalah untuk menaksir (estimasi)

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Ilmu Administrasi*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama,2004),hlm.106

parameter statistic, dan mendapat data untuk uji hipotesis, serta pengembalian keputusan.

Dalam penelitian ini pengambilan sample yang digunakan yaitu cara Non Probability sampling dengan teknik Accidental sampling dimana sample berdasarkan kebetulan, kebetulan menemukan responden yang cocok dijadikan sapling penelitian dan dijadikan sebagai sumber data dari nasabah KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang akan diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Angket (Kuisisioner)

Teknik angket (kuisisioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada nasabah dengan harapan memberikan respon dari pertanyaan tersebut.

b. Observasi

Teknik dengan cara pengamatan dari sisi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya . Instrumet yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan , panduan pengamatn dan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen document sebelumnya baik berupa dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumen ini dipergukan sebagai acuan penguat

hasil penelitian nanti dan juga memuat informasi informasi mengenai data nasabah guna keperluan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data :

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama dilapngan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran angket kuiseoner (*online*) yang disebar langsung melalui via media social ,Angket berisikan pertanyaan mengenai gambaran gambarn mengenai respon nasabah terkait pengembalian pembiayaan .

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel/diagram baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut ataupun pertimbangan. Data sekunder bisa didapatkan dari bahan pustaka berupa buku ataupun jurnal atau juga arsip bank

F. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Variabel Penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang,objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetappkan oleh peneliti untk dipelajari dan menarik hasil kesimpulan dari yang telah didapatkan⁷.

⁷ Debi Darmawan,*Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013),hlm.109

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadi atau pengaruhnya variable dependent . Dalam penelitian ini variable bebas (X) ada empat yaitu : Jumlah pembiayaan , Jangka waktu , Nilai jaminan , Prospek usaha. Dan Character.

Variabel terikat (*Dependent*) adalah variable yang nilainya dipengaruhi oleh variable bebas. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu tingkat pengembalian pembiayaan.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendek dari suatu interval yang ada dalam alat ukur ,sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalaam penelitian ini adalah *skala likert*.

Untuk mengukur tingkat pengembalian pembiayaan oleh nasabah dengan menggunakan skors *likert*. Dalam kuisisioner (angket) .data dinyatakan dalam bentuk angka sehingga menjadi lebih akurat dan efektif. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan dapat dilihat dari skor sebagai berikut :

No	Pernyataan	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	TidakSetuju	2
5	Sanagat Tidak setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pembiayaan ,jangka waktu ,nilai jaminan dan prospek usaha yang akan di analisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda. Regresi Linier Berganda disebut juga dengan analisis *multi variative*, karena variable yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan (Y) lebih dari satu variable independent(X).

Tahapan pengelolaan dan analisis data merupakan tahapan yang penting menentukan, dimana data diolah sedemikian rupa sampai berhasil mengumpulkan kebenaran yang didapat untuk dipakai guna menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1). Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keabsahan suatu *instrument* penelitian yang digunakan. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi . suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan kata lain *instrument* tersebut dapat mengukur *contruset*sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti⁸

Uji validitas digunakan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya kuisisioner.Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi *product-moment Person*. Berikut adalah rumus *product-moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\} \{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan :

⁸ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama,2019),hlm.63

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

n = Jumlah sample/ observasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Jika nilai $\geq r_{tabel}$ berate item dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai $< r_{tabel}$ berarti dinyatakan tidak valid.

2). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu *instrument* dapat memberi hasil.⁹

Untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach`s* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach`c0* samapai 1 . Uji Reliabilitas dikatakan baik jika memeiliki nilai *Alpha Cronbach`s* lebih dari 0,60.¹⁰

$$r_i \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_t^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Rumus Untuk Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

⁹ *Ibid, hlm 110*

¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya,2009),hlm.97

JK_t = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yaitu dengan pengujian normalitas, linearitas dan multikolinieritas¹¹.

1). Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah Residual berdistribusi berjalan normal apa tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun bentuk rasio.

`` Dalam mendeteksi Normalitas Residual menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva normal Q-Q Plots. Rumus manual pengujian normalitas menggunakan chi-kuadrat (χ^2) yaitu :

$$\chi_h^2 = \sum \frac{(F_i - F_i)^2}{F_i}$$

Keterangan :

χ_h^2 = Nilai chi kuadrat hitung

f_t = Frekuensi Pengamatan

F_t = Frekuensi Teoritis

Kriteria untuk mengambil keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig. atau nilai probabilitas <0.05 residual adalah tidak normal
- b. Nilai Sig. atau signifikan nilai probabilitas ≥ 0.05 residual adalah normal.

2). Uji Multikolinieritas

¹¹ *Ibid*, hlm 79-80

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Independent). Untuk menguji ada tidaknya multi kolineritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance(a) dan lawanya ,yaitu dengan melihat Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana tolerance mengukur variable-variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variable bebas lainya. Jadi nilai tolerance yang renda sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=tolerance$) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas, digunakan ketentuan yaitu, jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas dan jika lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolieritas dan jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolieritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda. Teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara *variable* . Regresi yang memiliki satu variable dependent dan lebi dari satu *variable* independent . Model persamaan regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+.....+E/$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara jumlah pembiayaan, jangka waktu , nilai jaminan dan prospek usaha (*variable independent*) dengan factor terikat tingkat pengembalian pembiayaan (Variabel dependent)

Keterangan :

Y	= Tingkat pengembalian pembiayaan
a	= Bilangan konstanta
b	= Koefisien variable
X1	= Jumlah pembiayaan
X2	= Jangka waktu
X3	= Nilai Jaminan
X4	= Prospek usaha
X5	= <i>Character</i> Anggota
E	= Residul (<i>Error</i>)

4. Uji Hipotesis

1). Uji Signifikan Parameter (Uji T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variable independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Uji Statisti t ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh jumlah pembiayaan ,jangka waktu ,nilai jaminan dan prospek usaha terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *mudharabah*.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t	=Nilai t hitung
r	=Koefisien Korelasi
r ²	=Koefisien Determinasi
n	= Jumlah responden

Dasar pengambilan :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variable independen berpengaruh dan signifikan secara statistik α (5%) terhadap variable dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

2). Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikasi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama sama terhadap variable terikat (Y).

Uji ini digunakan apakah variable pengaruh jumlah pembiayaan ,nilai jaminan ,jangka waktu dan prospek usaha secara parsial terhadap tingkat pengembalian pembiayaan .

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Kriteria mengambil keputusan yaitu sebagai berikut :

Dengan menggunakan nilai probabilitas.

- Jika tingkat signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima , sebaliknya H_a ditolak
- Jika tingkat Signifikasi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak .

3). Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable independen terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena variable independent nya lebih dari dua dan nilai *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila variable independent ditambah dalam model penelitian. Nilai besarnya *Adjusted R Square* dapat

dijelaskan oleh lima variable imdependen Jangka Waktu, Jumlah Pembiayaan, Nilai Jaminan, Prospek Usaha dan *Character* anggota.